**UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2019/2020**Mata Ajaran : Analisis Subjek

**Venina Bayu Ruthantien  
071911633013**

**Departemen Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Airlangga  
2019/2020**

1. Jelaskan tentang fenomena, obyek konkrit, dan obyek abstrak disertai contohnya!
2. Jelaskan jenis subjek!
3. Mencari 2 buku dengan judul tidak lengkap, analisis isi buku berdasarkan PMEST. Jelaskan dimana ditemukan kekurangannya (sebutkan halaman, bab/ sumber di dalam buku tersebut)! Masing-masing mahasiswa tidak boleh sama.

**Jawab**

1. Fenomena adalah benda atau wujud yang menjadi objek kajian dari suatu disiplin ilmu atau masalah yang menjadi topik pembahasan utama yang ada di dalam bahan pustaka. Contohnya yaitu *manajemen keuangan*. “Manajemen” merupakan konsep disiplin ilmu, sedangkan “Keuangan” merupakan objek atau sasarannya. Contoh yang lain yaitu *kedokteran gigi*. “Kedokteran” merupakan disiplin ilmu, dan “gigi” merupakan objek. Objek atau sasaran yang menjadi fenomena dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu objek konkrit dan objek abstrak. Objek konkrit merupakan objek yang bisa dirasakan, bisa dilihat, diraba, didengar, dan bias dicium. Contoh objek konkrit yaitu rumah, meja, sawah, pakaian, motor. Sedangkan objek abstrak memerlukan pendalaman pemahaman karena sifatnya tidak nyata contohnya cinta, semangat, sedih, agama.
2. Jenis subjek secara umum dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu:

* Subjek dasar yaitu subjek yang hanya terdiri dari satu disiplin atau subdisiplin ilmu saja. Misalnya *Pengantar Manajemen*, *Dasar-dasar Hukum*, hanya terdapat 1 disiplin ilmu dan tidak memiliki faset (sub kelompok klas yang terjadi karena satu ciri pembagian, tiap bidang ilmu mempunyai faset yang berbeda, anggota faset tersebut disebut fokus) yaitu Manajemen dan Hukum.
* Subjek sederhana yaitu subjek yang hanya terdiri dari 1 faset yang berasal dari 1 subjek dasar. Misalnya *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, terdiri dari satu subjek dasar yaitu “manajemen” dan satu faset masalahnya yaitu “keuangan”. *Hukum di Indonesia*  memiliki subjek dasar “hukum” dan “Indonesia” sebagai faset tempat.
* Subjek majemuk yaitu suatu subjek yang terdiri dari subjek dasar serta fokus-fokus dari dua atau lebih faset. Misalnya *Hukum Adat di Indonesia* terdapat satu subjek dasar yaitu “ilmu hukum” dan ada 2 faset yaitu “hukum adat” sebagai faset jenis dan “Indonesia” sebagai faset tempat. Subjek dasar, sederhana, dan majemuk masih berada di dalam satu disiplin atau sub-disiplin ilmu.
* Subjek kompleks yaitu terdapat dua atau lebih subjek dasar (disiplin atau sub-disiplin ilmu) yang saling berhubungan. Misalnya *Panduan Masuk Sekolah Kedinasan* , di dalam buku tersebut terdapat soal-soal latihan tentang Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS. Jadi dalam satu buku tersebut ada 4 subjek dasar dan memerlukan penetapan subjek utama. Penetapan subjek yang utama dalam subjek kompleks ada 4 fase yaitu fase bias, fase pengaruh, fase alat, dan fase perbandingan.

1. Agar diperoleh suatu urutan yang baku dan taat azas/konsistensi dalam penentuan subyek dan (nomor kelas) maka Ranganathan menggunakan konsep yang dikenal “Urutan Sitasi”. Menurut Ranganathan ada 5 faset mendasar yang dikenal dengan singkatan PMEST (Personality, Matter, Energy, Space, Time).

Analisis PMEST buku:

1. Judul : Televisi Jakarta di Atas Indonesia, Kisah Kegagalan Sistem Televisi Berjaringan di Indonesia.

Personality (Wujud) : Sistem (ditemukan di bagian judul)

Matter (Benda) : Televisi (ditemukan di bagian judul)

Energy (Kegiatan/ Masalah) : Kegagalan (ditemukan di bagian judul)

Spaces (Tempat) : Jakarta, Indonesia (ditemukan di bagian judul)

Time (Waktu) : abad ke 20 yaitu pada tahun 1962 an ketika hanya ada TVRI di dunia penyiaran dan tahun 1997 munculnya rancangan UU Penyiaran di Indonesia. (ditemukan di bagian pendahuluan hlm xiv dan pada bab 1 hlm 1)

1. Judul : Against Postmodernism, A Marxist Critique (Melawan Postmodernisme, Kritik Marxis)

Personality (Wujud) : Postmodernisme (ditemukan di bagian judul)

Matter (Benda) : Karya Ihab Hassan (ditemukan di bagian introduction hlm 1)

Energy (Kegiatan/ Masalah) : Perlawanan/ Melawan (ditemukan di bagian judul)

Spaces (Tempat) : Amerika Serikat (ditemukan di Introduction hlm 1)

Time (Waktu) : 1980 ketika terkenalnya postmodernisme (ditemukan di Introduction hlm 1)